

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah *political connection*, efisiensi keuangan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *political connection*, efisiensi keuangan, kinerja keuangan serta variabel terikatnya nilai perusahaan. Objek yang akan diteliti yaitu perusahaan-perusahaan sektor tambang di BEI tahun 2020-2022.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Berdasarkan Sugiyono (2020:2), "Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan kegunaan tertentu." Dalam pelaksanaan penelitian ini, digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis verifikatif. Pilihan ini diambil karena terdapat variabel-variabel yang akan dianalisis dalam hubungannya, dengan tujuan menyajikan gambaran yang terstruktur dan faktual mengenai hubungan antara variabel yang sedang diteliti.

##### **3.2.1 Pendekatan Penelitian**

Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2020:16) merujuk pada pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki suatu populasi sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan ini dikenal sebagai metode penelitian kuantitatif. Hal ini disebabkan karena data yang diperlukan berasal dari objek penelitian yang dinyatakan dalam bentuk nilai numerik. Data ini muncul sebagai hasil dari proses perhitungan dan pengukuran variabel yang ada.

Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:64) merujuk pada jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi variabel mandiri. Penelitian semacam ini bisa melibatkan satu variabel tunggal atau beberapa variabel yang

berdiri sendiri, tanpa melakukan perbandingan di antara variabel tersebut atau mencari korelasi dengan variabel lain.

### **3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel**

Dalam sebuah studi, terdapat faktor-faktor yang merupakan isu-isu yang relevan dalam penelitian. Menurut definisi yang diberikan oleh Sugiyono (2020:68), variabel penelitian merujuk pada karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati, dan memiliki variasi khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dieksplorasi dan kemudian diambil kesimpulan dari hasilnya. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Sebelum proses pengumpulan data dimulai, penelitian ini membutuhkan penentuan variabel yang harus digunakan. Proses operasionalisasi variabel diperlukan untuk mengklarifikasi jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang relevan dalam penelitian ini. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini:

#### **3.2.2.1 Variabel Independen**

Variabel Independen merujuk pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yakni variabel yang bergantung pada faktor-faktor tersebut. Sesuai dengan pandangan Sugiyono (2017), variabel independen adalah faktor-faktor yang menjadi pemicu perubahan atau munculnya perubahan dalam variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen yang dijadikan fokus adalah political connection dan efisiensi keuangan.

#### **3.2.2.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen ialah faktor yang terpengaruh atau timbul sebagai hasil dari keberadaan variabel independen (Sugiyono, 2017). Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen merujuk pada nilai perusahaan.

#### **3.2.2.3 Variabel Intervening**

Sugiyono (2017:62) mengemukakan bahwa variabel intervening (Z) adalah variabel perantara yang berada di antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian, perubahan atau munculnya variabel terikat tidak dipengaruhi secara

langsung oleh variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang diambil adalah kinerja keuangan.

### 3.2.2.4 Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
<i>Political Connection</i> (X1)	Koneksi politik terkait dengan keterlibatan politik antara pemegang saham, pejabat tinggi dan pemerintahan. (Bianchi dan Viana 2014).	koneksi politik melalui data laporan keuangan tahunan di bagian komisaris dan direksi perusahaan i pada tahun t. Jika lebih dari 0 maka dapat dikatakan perusahaan cenderung mempunyai political connection.	Nominal
Efisiensi (X2)	Efisiensi dapat diartikan sebagai perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang dikeluarkan untuk mencapai output tersebut. (Coelli et al., 2005).	$\frac{\min_{\vartheta, \mu} \vartheta^T x_0}{\mu^T y_0}$ <p>s.t. <math>\frac{\vartheta^T x_0}{\mu^T y_0} \geq 1, i = 1, \dots, 0, \dots, I</math></p> $\vartheta, \mu \geq 0$ <p>Model BCC/VRS Variabel Input : -fixed asset -personnel expense -operating expense Variabel Output : -revenue</p>	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi atau pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering berkaitan dengan harga saham. (Mudjijah et al., 2019)	$Tobins'Q = \frac{EMV + Jumlah\ Hutang}{EBV + Jumlah\ Hutang}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Z)	Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu perusahaan (Zarkasyi, 2018).	<p>-ROA (Return on Assets)</p> $ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ aset}$ <p>- Return On Equity (ROE)</p> $ROE = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ ekuitas}$	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan tambang yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang dipilih dengan menerapkan purposive sampling, antara lain:

**Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan tambang yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2020-2022.	66
2.	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.	(17)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2022. secara berturut-turut.	(10)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel dalam penelitian yang dilakukan.	(6)
Sampel		33
Jumlah data observasi (dalam 3 tahun)		99

#### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data Data Panel yang diperoleh berdasarkan gabungan time series dan cross section. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari sumber lain. Data sekunder merupakan data primer yang telah diproses dan dipresentasikan oleh pihak lain dalam bentuk tabel atau diagram, seperti yang dijelaskan oleh Abdullah (2015).

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni laporan tahunan dan annual report perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Data ini sudah sesuai dengan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teknik perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yakni dengan cara mendownload laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs web : ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

#### 3.2.5.1 Statistik Deskriptif

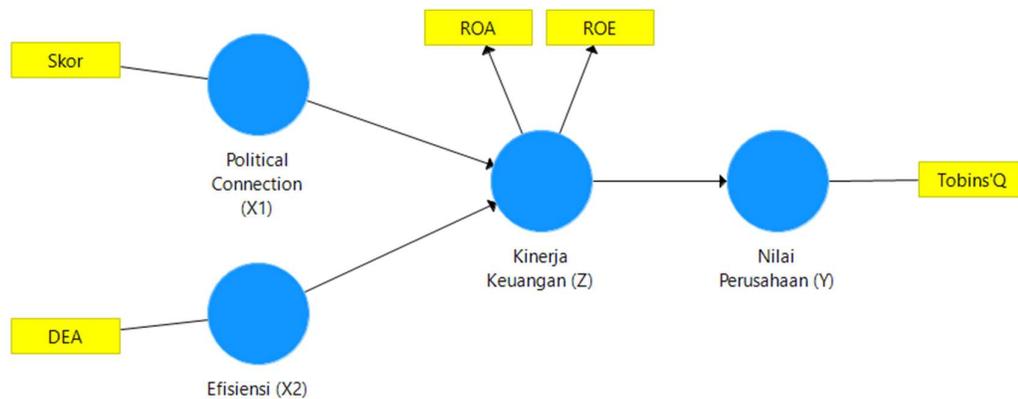
Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul secara apa adanya, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2017).

Data tersebut berasal dari respon yang diberikan oleh para responden terhadap berbagai item dalam kuesioner, yang kemudian akan dikelompokkan, ditabulasi, dan dijelaskan. Dalam penelitian ini, hasil statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel dan perhitungan persentase.

#### 3.2.5.2 Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). SEM berbasis varian bertujuan untuk memprediksi model untuk pengembangan teori. Karena itu, PLS merupakan alat prediksi kausalitas yang digunakan untuk pengembangan teori. (Abdillah & Hartono, 2015).

PLS merupakan metode analisis yang powerful karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. (Ghozali & Latan, 2015) Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruksinya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen. Analisis data menggunakan PLS dilakukan melalui dua model, yaitu pengujian outer model dan pengujian inner model yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Penelitian**

### 3.2.5.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran atau outer model berfungsi untuk menentukan bagaimana mengukur variable laten. Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan menguji internal consistency reliability (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability), convergent validity (loading factor dan AVE), dan discriminant validity (Fornell-Lacker Criterion dan cross loading). Nilai loading factor menunjukkan besarnya korelasi antar item pengukuran (indicator).

### 3.2.5.2.2 Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)

Pengujian model structural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variable laten. Inner model merupakan spesifikasi hubungan antar variabel laten (structural model), disebut juga dengan inner relation, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian (Jaya & Sumertajaya, 2008), model struktural diuji dengan melihat nilai R-square untuk konstruk dependen, uji signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

### 3.2.5.2.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan yang bisa saja benar atau bisa saja salah terkait suatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut, sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut. Hipotesis penelitian yang sudah teruji bisa dipakai dalam memutuskan atau

menetapkan sesuatu dalam rangka penyusunan perencanaan atau kepentingan lainnya (Abdullah, 2015).

Untuk menjelaskan hubungan antar variabel maka digunakanlah uji hipotesis. Metode analisis jalur (path analysis) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat nilai koefisien jalur (path coefficient) dan tingkat signifikansinya dan dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Secara statistik dapat ditentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak melalui tingkat signifikansinya.

Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila tingkat signifikansi yang digunakan 5%, hal ini berarti tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan untuk menolak hipotesis adalah 0,05. Dalam penelitian ini terdapat 5% kemungkinan mengambil keputusan yang salah dan 95% kemungkinan untuk mengambil keputusan yang benar. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan:

Jika  $p\text{-value} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berikut adalah rancangan hipotesis pada penelitian ini:

### **Hipotesis 1:**

$H_{01}$ :  $\beta_1 < 0$ , *Political Connection* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

$H_{a1}$ :  $\beta_1 > 0$ , *Political Connection* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

### **Hipotesis 2:**

$H_{02}$ :  $\beta_2 < 0$ , Efisiensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

$H_{a2}$ :  $\beta_2 > 0$ , Efisiensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

**Hipotesis 3:**

$H_{03}: \beta_3 < 0$ , Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a3}: \beta_3 > 0$ , Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

**Hipotesis 4:**

$H_{04}: \beta_4 < 0$ , Kinerja Keuangan tidak berpengaruh untuk memediasi *Political Connection* terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a4}: \beta_4 > 0$ , Kinerja Keuangan berpengaruh positif untuk memediasi *Political Connection* terhadap Nilai Perusahaan.

**Hipotesis 5:**

$H_{05}: \beta_5 < 0$ , Kinerja Keuangan tidak berpengaruh untuk memediasi Efisiensi terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a5}: \beta_5 > 0$ , Kinerja Keuangan berpengaruh positif untuk memediasi Efisiensi terhadap Nilai Perusahaan.